

# HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN PRE-EKLAMPSIA

(Di PMB Muhayyarah, S.ST.,Bd. Klampis-Bangkalan)

SKRIPSI



Oleh:

ANITA ANANDA AULIYA  
NIM 19153010001

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
BANGKALAN  
2023**

# **HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN PRE-EKLAMPSIA**

(Di PMB Muhayyarah, S.ST.,Bd. Klampis-Bangkalan)

## **NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan



Oleh:

ANITA ANANDA AULIYA  
NIM 191530100001

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
BANGKALAN  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN PRE-EKLAMPSIA**

(Di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd. Klampis-Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

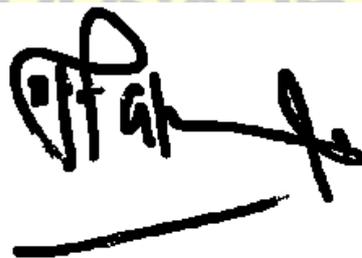
Disusun Oleh:

ANITA ANANDA AULIYA  
NIM 19153010004

Telah disetujui pada tanggal:

03 Agustus 2023

Pembimbing



Hamimatus Zainiyah, M.Pd.M.Keb  
NIDN.0712128401

# HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN PRE-EKLAMPSIA

(Di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd. Klampis-Bangkalan)

Anita Ananda Auliya, Hamimatus Zainiyah<sup>2</sup>  
STIKES Ngudia Husada Madura  
\*email: [anitaananda181818@gmail.com](mailto:anitaananda181818@gmail.com)

## ABSTRAK

Pre-eklampsia adalah kelainan khusus kehamilan yang ditandai dengan hipertensi, proteinuria pada usia kehamilan setelah 20 minggu. Berdasarkan studi pendahuluan yang Didapatkan 6 (17,1%) ibu hamil diantaranya masih mengalami pre-eklampsia. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan usia ibu hamil dengan pre-eklampsia.

Desain penelitian menggunakan *Analytic Correlative* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independent usia ibu hamil Variabel dependent adalah pre-eklampsia. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd, Klampis. Sampel penelitian sebanyak 33 ibu hamil dipilih dengan teknik *Non-probability sampling*. Instrumen penelitian menggunakan observasi dan wawancara pada seluruh ibu hamil. Uji analisa menggunakan uji statistik *Lambda*.

Sebagian kecil mengalami preeklampsia sejumlah (21,4%) dan hampir seluruhnya tidak mengalami preeklampsia sejumlah (78,6%). Pada usia kategori terlalu tua terhadap kejadian preeklampsia seluruhnya mengalami preeklampsia sejumlah 5 (100,0 %). Hasil uji statistik Lambda dapat disimpulkan p value =  $0.015 < 0,05$  yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yaitu ada hubungan antara usia dengan kejadian preeklampsia.

Berdasarkan hasil diatas disarankan pada ibu hamil untuk mencari sumber informasi dan menambah wawasan yang lebih luas akan pengaruh serta bahaya usia dalam kehamilan agar tidak beresiko terjadi preeklampsia

**Kata Kunci:** *Usia, Preeklampsia, ibu hamil*

1. Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

# THE RELATIONSHIP OF THE AGE OF PREGNANT WOMEN AND PREECLAMPSIA

(In PMB Muhayyaroh, S.ST., Bd. Klampis)

Anita Ananda Auliya, Hamimatus Zainiyah<sup>2</sup>  
STIKES Ngudia Husada Madura  
\*email: [anitaananda181818@gmail.com](mailto:anitaananda181818@gmail.com)

## ABSTRACT

*Pre-eclampsia is a pregnancy-specific disorder characterized by hypertension, proteinuria at gestational age after 20 week. Based on preliminary studies, 6 (17.1%) pregnant women are still experiencing pre-eclampsia. The study aimed to analyze the relationship between the age of pregnant women and pre-eclampsia.*

*The research design uses Analytic Correlative with Cross Sectional approach. The dependent variable is pre-eclampsia. The study population was all pregnant women in PMB Muhayyaroh, S.ST., Bd, Klampis. The study sample of 33 pregnant women was selected by Non-probability sampling technique. The research instrument used observation and interviews on all pregnant women. Test analysis using Lambda statistical test.*

*A small percentage had preeclampsia (21.4%) and almost all did not have preeclampsia (78.6%). At the age of the category too old to the incidence of preeclampsia all experienced preeclampsia amounting to 5 (100.0%). The results of the Lambda statistical test can be concluded  $p \text{ value} = 0.015 < 0.05$  which means  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected that is, there is a relationship between age and the incidence of preeclampsia.*

*Based on the results above, it is recommended for pregnant women to find sources of information and add broader insight into the influence and dangers of age in pregnancy so as not to be at risk of preeclampsia.*

**Keywords: Age, Preeclampsia, pregnant women**

## PENDAHULUAN

Preeklampsia adalah kelainan khusus kehamilan yang ditandai dengan hipertensi, proteinuria pada usia kehamilan setelah 20 minggu, terjadi pada 3% sampai 8% kehamilan di Amerika Serikat dan mempengaruhi lebih dari 200.000 wanita dan bayi baru lahir per-tahun, Diyakini bahwa gangguan remodeling arteri plasenta mengurangi perfusi, menyebabkan plasenta iskemia (PE, n.d.2022). Preeklampsia adalah peningkatan tekanan darah dan kelebihan protein dalam urine yang terjadi setelah usia kehamilan lebih dari 20 minggu. Bagi ibu yang mengalami preeklampsia bisa menyebabkan komplikasi yang berbahaya bagi ibu dan janin (Di et al., 2020). Idealnya untuk ibu hamil yaitu pada saat usia 20 hingga 30 tahun, sedangkan puncak kesuburan terjadi pada usia 20 hingga 29 tahun, kondisi fisik wanita dalam keadaan prima. Rahim sudah mampu menjalankan fungsinya dengan baik (Rizki dan Yazid 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Muhayyaroh, S.ST., Bd. Pada bulan Maret 2023 terdapat 35 ibu hamil dan 6 (17,1%) diantaranya masih mengalami preeklampsia. Dari data di atas mengetahui bahwa informasi didapatkan ibu hamil yang mengalami preeklampsia di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd. Klampis.

Beberapa penyebab sampai sekarang belum di ketetahui. Tetapi ada teori yang dapat menjelaskan tentang penyebab preeklampsia, yaitu: bertambahnya frekuensi pada primigraviditas, kehamilan ganda, hidramnio dan mola hidatidosa & diabetes, riwayat keluarga yang mengalami preeklampsia, penyakit

ginjal, penyakit autoimun. Bertambahnya frekuensi yang makin tuanya kehamilan. Dapat terjadinya perbaikan keadaan penderita dengan kematian janin dalam uterus. Timbulnya hipertensi, edema.paritas, kejang dan koma. Kejadian preeklampsia pada ibu hamil memiliki penyebab yang multifator selain dari usia saat hamil ada faktor lainnya dapat memberi kontribusi terjadinya preeklampsia pada saat kehamilan. Pada dasarnya usia reproduktif dari seorang wanita adalah 20-35 tahun. Usia reproduktif ini merupakan periode yang paling aman untuk hamil dan melahirkan karena saat usia tersebut resiko terjadinya komplikasi selama kehamilan lebih rendah. Usia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun disebut juga sebagai resiko tinggi untuk mengalami komplikasi selama kehamilan. Pada usia < 20 tahun, ukuran uterus belum mencapai ukuran normal untuk kehamilan, sehingga kemungkinan terjadinya gangguan dalam kehamilan seperti preeklampsia menjadi lebih besar. Pada usia >35 tahun terjadi proses degeneratif yang mengakibatkan perubahan struktur dan fungsional yang terjadi pada pembuluh darah perifer yang bertanggung jawab terhadap perubahan tekanan darah, sehingga lebih rentan mengalami preeklamsi (Amalina et al., 2022; Di et al., 2020; May et al., 2018 Siti Asiyah 2017).

Salah satu upaya untuk mengurangi masalah preeklampsia adalah dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur sehingga dapat memantau kondisi kehamilan ibu secara berkala setiap bulannya sehingga terhindar dari resiko preeklampsia. Pada yang mengalami preeklampsia upaya harus mengkonsumsi obat-obatan

diberikan pada ibu hamil yang beresiko tinggi yang mengidap preeklamsia. Salah satunya obat aspirin dosis rendah yang mulai diberikan pada usia kehamilan 12 minggu hingga bayi lahir. Tujuannya menurunkan resiko preeklamsia selama kehamilan. Ibu hamil yang kekurangan kalsium sebelum dan saat kehamilan disarankan untuk mengkonsumsi suplemen kalsium untuk mencegah preeklamsia. Sementara obat yang diberikan pada ibu hamil pengidap preeklamsia adalah obat antihipertensi, kortikosteroid, dan anti kejang. Dan proses persalinan bisa menyembuhkan preeklamsia.

#### METODE PENELITIAN

Bab ini akan menggambarkan tentang hasil penelitian hubungan usia ibu hamil dengan preeklamsia Dengan jumlah ibu hamil sebanyak 33 ibu hamil yang dilakukan pada bulan Juni 2023 di PM-BMuhayyarah,S.ST.Bd.Klampis - Bangkalan.

#### HASIL PENELITIAN

##### Data Umum

**Tabel 1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu Hamil**

Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
21 – 24 Minggu	11	33.3
25 – 28 Minggu	9	27.3
29 – 32 Minggu	9	27.3
33 – 35 Minggu	4	12.1
36 – 38 Minggu	11	33.3
39 – 42 Minggu	0	0
Total	33	100,0 %

*Sumber : Data Primer Juni 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa usia kehamilan

ibu hamil di PMB Muhayyarah S.ST.,Bd Klampis Bangkalan hampir setengahnya berada pada usia kehamilan 21 – 24 dan 36 – 38 Minggu sejumlah 11 (33,3 %).

**Tabel 1.2 Karakteristik Berdasarkan Kunjungan ANC Ibu Hamil**

Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
1 kali	6	18.2
2 kali	6	18.2
3 kali	9	27.3
4 kali	7	21.2
5 kali	5	15.1
Total	33	100,0 %

*Sumber : Data Primer Juni 2023*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menjelaskan bahwa kunjungan ANC ibu hamil di PMB Muhayyarah S.ST.,Bd Klampis Bangkalan hampir setengahnya dengan riwayat kunjungan 3 kali sejumlah 6 (27,3 %).

**Tabel 1.3 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anak Ibu Hamil**

Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase (%)
0	1	3.0
1	15	45.5
2	9	27.3
3	6	18.2
4	1	3.0
5	1	3.0
Total	33	100,0 %

*Sumber : Data Primer Juni 2023*

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menjelaskan bahwa jumlah anak ibu hamil di PMB Muhayyarah S.ST.,Bd Klampis Bangkalan hampir setengahnya dengan jumlah anak 1 sejumlah 15 (45,5 %).

dalam kategori tidak preeklampsia sejumlah 22 (66,7 %).

**Tabel 1.4 Karakteristik Berdasarkan Riwayat Hipertensi Ibu Hamil**

Riwayat Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mempunyai	17	51.5
Mempunyai	16	48.5
Total	33	100,0 %

*Sumber : Data Primer Juni 2023*

Berdasarkan tabel 1.4 di atas menjelaskan bahwa riwayat hipertensi ibu hamil di PMB Muhayyaroh S.ST.,Bd Klampis Bangkalan sebagian besar tidak mempunyai riwayat hipertensi sejumlah 17 (51,5 %).

**Data Khusus**  
**Tabel 1.5 Karakteristik Berdasarkan kategori Usia Ibu Hamil**

Kategori usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun (terlalu muda)	0	0
> 20 sampai <35 (Ideal)	28	84.8
>35 (Terlalu tua)	5	15.2
Total	33	100,0 %

*Sumber : Data Primer Juni 2023*

Berdasarkan tabel 1.5 di atas menjelaskan bahwa kategori usia ibu hamil di PMB Muhayyaroh S.ST.,Bd Klampis Bangkalan hampir seluruhnya dalam kategori ideal sejumlah 28 (84,8 %).

**Tabel 1.6 Karakteristik Berdasarkan Kejadian Preeklampsia Ibu Hamil**

Kejadian preeklampsia	Frekuensi	Persentase (%)
Preeklampsia	11	33.3
Tidak preeklampsia	22	66.7
Total	33	100,0 %

*Sumber : Data Primer Juni 2023*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menjelaskan bahwa kategori usia ibu hamil di PMB Muhayyaroh S.ST.,Bd Klampis Bangkalan sebagian besar

**Tabel 1.7 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Antara Usia dengan Kejadian Preeklampsia**

No.	Kategori Usia	Kejadian Preeklampsia				Total	
		Preeklampsia		Tidak Preeklampsia		F	%
		F	%	F	%		
1.	< 20 tahun (terlalu muda)	0	0	0	0	0	0
2.	>20 sampai <35 (Ideal)	6	21,4	22	78,6	28	100
3.	>35 (Terlalu Tua)	5	100	0	0	5	100
Total		11	33,3	22	66,7	33	100

*Uji statistik Lambda P Value = 0,015 <  $\alpha$  0,05*

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 1.7 diatas menjelaskan bahwa pada usia dengan kategori ideal terhadap kejadian Preeklampsia di PMB Muhayyaroh S.ST.,Bd Klampis Bangkalan sebagian kecil mengalami preeklampsia sejumlah 6 (21,4%) dan hampir seluruhnya tidak mengalami preeklampsia sejumlah 22 (78,6%). Pada usia kategori terlalu tua terhadap kejadian preeklampsia seluruhnya mengalami preeklampsia sejumlah 5 (100,0 %).

Hasil test statistik *Lambda* diatas diketahui bahwa nilai *Sig.(2 – tailed )* sebesar 0,015 dengan  $\alpha$  0,05 sehingga dapat disimpulkan *p value* = 0.015 < 0,05 yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yaitu ada hubungan antara usia dengan kejadian preeklampsia.

#### PEMBAHASAN

#### Gambaran Usia Ibu Hamil di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd Klampis Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian kategori usia ibu hamil di PMB Muhayyaroh S.ST.,Bd Klampis Bangkalan hampir seluruhnya dalam kategori ideal sejumlah 84,8 %. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dimana ibu hamil paling banyak mengatakan hampir seluruhnya usia mereka berada di rentan usia yang ideal yaitu antara usia lebih dari 20 tahun sampai kurang dari 35 tahun yang artinya berada pada rentan usia ideal untuk hamil, dan sebagian kecil dalam usia terlalu tua lebih dari 35 tahun.

Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Membagi kelompok ibu dalam masa reproduksi yang dihubungkan dengan kehamilan menjadi tiga

kelompok, yaitu : pertama, umur < 20 tahun pada masa ini ibu masih terlalu muda untuk hamil; kedua, umur 20 sampai 35 tahun, pada masa ini ibu harus mengatur kesuburan (menjarangkan kehamilan); dan ketiga, umur > 35 tahun, pada masa ini ibu sudah harus mengakhiri kesuburan (tidak hamil lagi) karena ibu sudah terlalu tua hamil. Umur ibu yang paling aman untuk hamil 20 sampai 35 tahun karena pada wanita mulai umur 20 tahun, Rahim dan bagian tubuh lainnya sudah benar – benar siap untuk menerima kehamilan juga pada umur tersebut biasanya wanita sudah merasa siap untuk menjadi ibu. (Eny, *et al* 2019).

#### **Gambaran Kejadian Preeklampsia Ibu Hamil di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd Klampis Bangkalan**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kategori usia ibu hamil di PMB Muhayyaroh S.ST.,Bd Klampis Bangkalan sebagian besar dalam kategori tidak preeklampsia sejumlah 66,7%.

Faktor penyebab preeklampsia ada banyak faktor seperti faktor usia, hipertensi, obesitas, primigraviditas, kehamilan ganda, mola hidatidosa, diabetes, paritas, penyakit ginjal, dan juga riwayat keluarga yang mengalami preeklampsia. Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan hasil sebagian besar tidak mempunyai riwayat hipertensi dan hampir setengahnya memiliki riwayat hipertensi hal ini tertera pada tabel 4.7 distribusi frekuensi berdasarkan riwayat

preeklampsia.

Wanita yang memiliki penyakit hipertensi kronik memiliki peningkatan risiko menderita preeklampsia (Sullivan, 2009). Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Murdiana (2015) yang mendapatkan hasil dari 145 responden yang mengalami preeklampsia, sebanyak 105 responden (70,47%) mempunyai riwayat hipertensi, sedangkan dari 145 responden yang tidak mengalami preeklampsia, sebanyak 101 responden (71,28%) tidak mempunyai riwayat hipertensi. Upaya penanganan preeklampsia yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat bahwa preeklampsia bukanlah penyakit kemasukan (magis), meningkatkan jumlah poliklinik (balai) pemeriksaan ibu hamil, amati tanda-tanda preeklampsia saat pemeriksaan kehamilan dan obati sedini mungkin, serta mengakhiri kehamilan sedapat-dapatnya pada kehamilan 37 minggu keatas, apabila setelah dirawat inap tanda-tanda preeklampsia tidak menghilang. Berbagai upaya tersebut telah dilakukan namun masih banyak ditemukan kasus hipertensi dalam kehamilan khususnya preeklampsia. Di masa yang akan datang besar kemungkinan AKI disebabkan oleh preeklampsia (Manuaba, 2008).

#### **Hubungan Usia Dengan Kejadian Preeklampsia di PMB Muhayyaroh S.ST., Bd Klampis**

Hasil test statistik *Lambda*

diatas diketahui bahwa nilai *Sig.(2 – tailed )* sebesar 0,015 dengan  $\alpha$  0,05 sehingga dapat disimpulkan  $p \text{ value} = 0.015 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu ada hubungan antara usia dengan kejadian preeklampsia.

Berdasarkan hasil analisa peneliti bahwa pada usia dengan kategori ideal terhadap kejadian Preeklampsia di PMB Muhayyaroh S.ST.,Bd Klampis Bangkalan sebagian kecil mengalami preeklampsia dan hampir seluruhnya tidak mengalami preeklampsia. Faktor terjadinya preeklampsia bisa berasal dari berbagai faktor seperti usia, paritas, obesitas, kehamilan ganda, dan riwayat hipertensi. Hal ini juga ditemukan pada tabel 4.4 riwayat hipertensi yang mana sebagian besar ibu tidak mempunyai riwayat hipertensi.

Zainiyah,H *et al* (2023), Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Chi-Square dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $= 0,010$ . Nilai  $0,010 < \alpha 0,05$  ( $p < \alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ada hubungan usia dengan kejadian preeklampsia di RSUD Syamrabu Bangkalan. Usia ibu hamil 30 tahun memiliki hubungan yang bermakna dengan risiko preeklampsia dan eklampsia. Menurut teori yang ada, preeklampsia lebih banyak sering dijumpai pada masa reproduksi awal dan akhir yaitu masa remaja atau diatas 35 tahun (Djannah, 2012).

Oktaviani (2019), menyatakan bahwa resiko kematian pada kelompok umur dibawah 20 tahun dan pada kelompok umur

diatas 35 tahun adalah tiga kali lebih tinggi dari kelompok umur reproduksi sehat. Usia ibu yang semakin lanjut akan meningkatkan resiko gangguan medis kronis. Faktor usia berpengaruh terhadap terjadinya Preeklampsia/Eklampsia. Usia sangat mempengaruhi kehamilan maupun persalinan. Kejadian Preeklamsi akan meningkat dua kali lipat pada usia lebih dari 40 tahun. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa berdasarkan tingkat kejadiannya ibu yang mengalami Preeklamsi Berat sebanyak 31 ibu (70,5 %) dari keseluruhan populasi sedangkan ibu yang tidak mengalami kejadian Preeklamsi berat frekuensinya lebih sedikit yakni sebanyak 13 orang (29,5 %). Jumlah ini tergolong tinggi dan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terdahulu kejadian preeklamsi dalam 10 bulan terakhir di tahun 2015 adalah rata-rata 25 orang/bulan. Dari 31 ibu yang mengalami preeklamsi berat 23 diantaranya mengalami preeklamsi berat pada rentan usia beresiko.

Hasil analisis yang menguji adanya hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan uji Chi-square dengan derajat kesalahan  $< 0,05$  diperoleh bahwa nilai kemaknaan sebesar 0.001 yang memberikan makna bahwa hipotesis diterima atau ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian Preeklamsi berat. Jadi jelas terbukti bahwa ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian Preeklamsi berat di ruang bersalin BLUD RSUD dr. Ben Mboi tahun 2019.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Mengenal tentang bahaya  
preeklampsia

### Kesimpulan

1. Usia ibu hamil di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd.Klamps sebagian kecil memiliki beresiko.
2. Usia ibu hamil di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd.Klamps sebagian kecil kejadian pre-eklampsia.
3. Ada Hubungan antara usia dengan kejadian preeklampsia
4. pada ibu hamil di PMB Muhayyaroh, S.ST.,Bd klampis

### Saran

#### Saran Teoritis

1. Mengedukasi ibu untuk memprogram kehamilan sebelum usia 35 tahun
2. Mengedukasi apabila ibu hamil setelah usia 35 tahun untuk memperhatikan supaya tekanan darah ibu tidak naik, tidak odema.
3. Pada saat program kehamilan usia ibu juga harus diperhatikan sehingga tidak ada preeklampsia
4. Ibu harus memperhatikan jumlah anak supaya tidak terjadi preeklampsia
5. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai wacana untuk penelitian selanjutnya.

#### Saran Praktis

1. Memberikan informasi kepada pelayanan kesehatan adanya informasi usia ibu hamil yang aman pada saat melahirkan
2. Sebagai tambahan wawasan terhadap ibu hamil akan pengaruh usia dalam kehamilan agar tidak beresiko terjadi preeklampsia

### DAFTAR PUSTAKA

PE. (n.d.). Faktor resiko yang berhubungan dengan preeklamsia wanita hamil (paritas, obesitas, kehamilan ganda, riwayat hipertensi dan usia dengan prevalensi preeklamsia Syamrabu Bangkalan rumah sakit Bangkalan

Rizki, Yazid 2022 Di, S., Sugihwaras, P., Bojonegoro, K., & Parwiti, ). *Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil.*

Amalina, N., Kasoema, R. S., & Mardiah, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Factors Affecting The Event Of Preeklamsia For Pregnant Mothers. In *Jurnal Voice Of Midwifery* (Vol. 12, Issue 01).

May, F., Muarrofah, H. \*, & Puspitasari, M. T. (2018). *Hubungan Usia Ibu Hamil Berisiko Dengan Kejadian Preeklampsia (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabuh, Puskesmas Peterongan dan Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang).*

Siti asiyah, SsiT, M. Kes., Yogyakarta 2017., Panduan Skrining, Deteksi Dini Dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Preeklamsia.

(Di.etal.,2020)Manajemem Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional (Edisi 5). Jakarta selatan:salemba medika Prawirohardjo, S. (2010). Ilmu Kebidanan. jakarta: bina pustaka sarwono prawirohardjo.

(Zainiyah.,et.,al.(2023)Parity,Obesity,Mul tiPlepregnancy,HistoryYOFHYPER TENSIONANDAGEWITHTHEPRE VALENCEOFPREECLAMPSIAAT

SYAMRABUBANGKALANHOSPITAL

(Eny, et) (2019) 'Riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya dengan preeklampsia pada ibu bersalin', pp. 138–142.

Oktaviani, E., Murti, B. and Tamtomo, D. (2019) 'DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN Magister Kedokteran Keluarga Program Pascasarjana UNS Manuaba, 2008 pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

